

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



**NORMAN SYAHRONI**

**2019110155**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

Memiliki nilai perusahaan yang sangat menguntungkan karena perusahaan yang Anda butuhkan memiliki kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan margin bagi pemegang saham dan mengamankan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh return on equity (ROE) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham perbankan domestik dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif akan menggunakan data laporan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2022 untuk menghitung perhitungan. Dokumentasi adalah metode penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier deskriptif dan regresi. Penelitian ini menunjukkan bahwa EPS memiliki hubungan statistik positif dengan harga saham. Selain itu, EPS dan ROE secara simultan mempengaruhi harga saham.

***Kata Kunci: Earning Per Share, Return On Equity, Harga Saham***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Saat ini, bisnis di Indonesia sedang booming, nampak dari bisnis belum lama yang banyak bermunculan dengan rencana daya saing yang sangat ketat yang juga melemahkan kebijakan ekonomi nasional. Dengan munculnya bisnis baru, satu bisnis akan dapat berkolaborasi dengan bisnis lain. Untuk menumbuhkan bisnis mereka, perusahaan membutuhkan modal dan cara yang paling umum salah satunya adalah mengubah perusahaan swasta menjadi perusahaan publik melalui penawaran umum perdana (IPO). Ketika sebuah bisnis go public, juga dikenal sebagai initial public offering (IPO), itu berarti telah memutuskan untuk menjual sekuritasnya kepada masyarakat umum atau masyarakat umum. Akibatnya, bisnis akan diungkapkan secara jelas dan ringkas. (2016) Watung dan Ilat. Jika situasi industri membaik untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, para pemimpin industri akan dapat menarik banyak investor dengan tujuan meningkatkan jumlah uang yang diinvestasikan dalam industri (Risnarningsih, Goma, et al., 2022). Kecilnya perusahaan dapat diukur dengan melihat asetnya yang kecil, dan hal tersebut berdampak signifikan terhadap CEO (Risnarningsih, Nirwanto, dan Zuhroh 2020).

Dengan seiringnya bertambahnya perusahaan-perusahaan yang mendaftar di pasar modal. maka total sekuritas yang tersedia di pasar modal juga meningkat. Kuantitas dapat ditentukan oleh harga saham perusahaan. Perubahan harga terjadi secara berkala, tergantung kondisi pasar atau permintaan saham. Laba per saham atau dividen merupakan beberapa faktor yang dibayarkan kepada pemegang saham, juga dapat berdampak pada harga saham. Dengan kata lain, jika nilai saham perusahaan atau dividennya tinggi, maka nilai sahamnya juga akan tinggi.

Kenaikan harga saham tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti hasil dividen per saham dan nilai buku. Selama permintaan lebih tinggi dari pasokan akan menyebabkan

kenaikan harga saham alternatifnya, penurunan harga saham akan dihasilkan dari peningkatan proporsi saham yang tersedia dengan yang diminta. Harga saham akan terus berfluktuasi karena penjual dan pembeli terus mengevaluasi pasar, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada sejumlah faktor yang berbeda yang memiliki potensi untuk mempengaruhi harga saham, termasuk kondisi perusahaan keuangan yang tercermin dalam laporan keuangannya, tingkat inflasi, besarnya cadangan kas perusahaan, strategi pemasaran yang digunakannya, tingkat risiko yang terlibat, dan seterusnya. pengembalian.

Investor perlu melakukan banyak pemikiran keputusan investasi yang rasional dengan menyusun banyak jenis data yang dibutuhkan untuk membuat keputusan tersebut karena tidak ada indikasi yang jelas tentang pengembalian yang dapat mereka harapkan dari investasi pasar saham. Ada beberapa variabel yang mungkin mempengaruhi perubahan harga saham. Tapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Martalena dan Malinda pada tahun 2011, Faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan pergerakan harga saham. Faktor internal mencakup hal-hal seperti penjualan, seberapa baik perusahaan menangani keuangannya, seberapa baik perusahaan mengelola bisnisnya, dan keadaan perusahaan serta industri tempatnya beroperasi. Faktor non ekonomi seperti keadaan masyarakat saat ini, iklim politik, dan faktor lainnya juga termasuk dalam kategori ini.

Biaya per saham dan biaya ekuitas adalah dua cara umum untuk mengukur seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. EPS mengukur berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan per saham. Semakin tinggi EPS, semakin banyak uang yang dapat dihasilkan perusahaan per saham. Menurut Robert Ang, seperti dikutip dalam Arifin dan Agustami (2017), perusahaan dengan EPS yang tinggi lebih berpeluang menarik investor yang ingin berinvestasi di perusahaan yang sukses. Ini karena perusahaan dengan EPS lebih tinggi memiliki harga saham yang lebih tinggi. Tujuan dasar menghitung Laba Per Saham adalah untuk mengetahui bagaimana operasi perusahaan meningkat, berapa nilai sahamnya, dan

berapa banyak dividen yang akan dibayarkan. Lukman Syamsuddin (2007) menghitung laba per saham EPS melibatkan memperhitungkan laba bersih setelah dividen dibagikan di antara saham yang baru diterbitkan.

Rasio EPS dapat digunakan sebagai ukuran nilai keseluruhan perusahaan. EPS suatu perusahaan dapat dihitung dengan memanfaatkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Langkah pertama yang harus diambil karena hal ini adalah untuk dapat memahami laporan kas yang diminta perusahaan. Dalam konteks pembahasan ini, neraca menampilkan situasi keuangan entitas, kewajiban keuangan, dan ekuitas pada titik waktu tertentu. Panjang jasa lab menunjukkan jumlah penjualan yang dilakukan, jumlah biaya yang dikeluarkan, dan jumlah jasa lab yang diproduksi oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu (biasanya dalam setahun).

Untuk memberikan keuntungan kepada investor dalam ekuitas dengan menghadirkan peluang investasi yang stabil bagi investor dalam ekuitas yang telah digunakan oleh bisnis. ROE yang tinggi menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis mampu menghasilkan uang dari investasinya sendiri.. Peningkatan ROE akan berkontribusi pada peningkatan nilai pasar perusahaan berdasarkan harga sahamnya, yang berkorelasi dengan prediksi Almira dan Wiagustini (2020) tentang peningkatan pengembalian pemegang saham.

ROE adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa baik bisnis dapat menghasilkan pendapatan setelah biaya menggunakan dana sendiri. Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan pendapatan setelah pajak. Ketika *Return on Equity* naik, itu berarti perusahaan menggunakan dananya sendiri dengan lebih efisien dan harga saham serta nilai perusahaan bisa naik. Ketika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang bagi pemegang sahamnya tumbuh, investor menjadi lebih bersemangat untuk memasukkan uang mereka ke dalam perusahaan yang berjalan dengan baik. Pengembalian Ekuitas mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan

uang setelah biaya dengan melihat bagaimana ia menggunakan uangnya sendiri. Indeks ini sangat penting bagi investor saham untuk memahami seberapa baik pasar untuk membuat keputusan dan efisien sebuah perusahaan mengelola uang mereka sendiri.

Pertumbuhan ekonomi yang cepat dari sektor perbankan BUMN di Indonesia telah meningkatkan minat para investor dalam membeli saham perusahaan perbankan BUMN. Namun, sebagai seorang investor, ketika menentukan apakah akan membeli saham di perusahaan tertentu atau tidak, penting untuk mengingat banyak faktor berbeda yang mungkin mempengaruhi harga saham. Jika tidak, Anda dapat membuat keputusan yang kemudian Anda sesali. Dua faktor khususnya di sektor perbankan EPS dan ROE merupakan yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Ini karena investor memiliki kecenderungan lebih besar untuk membeli saham di perusahaan dengan EPS yang tinggi dan pengembalian ekuitas (ROE) yang tinggi, keduanya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sukses secara finansial dan menguntungkan bagi pemegang sahamnya. Jika sebuah perusahaan memiliki laba per saham dan pengembalian ekuitas yang rendah, investor lebih cenderung menjual saham mereka dan memasukkan uang mereka ke perusahaan lain.

BUMN perbankan Indonesia yang telah tercatat di BEI dalam kurun waktu tertentu antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 dapat dipelajari untuk mengetahui lebih dalam mengenai dampak dividen per saham dan return on equity terhadap harga saham. Perbankan merupakan sektor jasa keuangan yang berperan sebagai lembaga intermediasi dalam memberikan kredit kepada pelaku usaha agar sektor ekonomi riil dapat lebih produktif dalam menghasilkan barang dan jasa (Suhendri, et.al, 2022). Pada penelitian ini, dapat dilakukan analisis data yang menunjukkan perubahan EPS dan ROE perusahaan selama periode tersebut, untuk tujuan belajar tentang bagaimana sebuah perusahaan tumbuh dan bagaimana harga sahamnya berubah dari masa ke masa.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan informasi latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif antara EPS dengan harga saham pada BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022?
2. Apakah Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham bank BUMN yang terdaftar di BEI antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2022?
3. Apakah ada korelasi antara EPS dan ROE pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor perbankan tahun 2016 sampai dengan tahun 2022?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **I.4 Paradigma Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012), paradigma penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan “paradigma penelitian” adalah cara berpikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dan menggambarkan jenis dan jumlah pertanyaan. yang perlu dijawab melalui penelitian tentang teori probabilitas, jenis-jenis probabilitas dan angka, serta metode analisis statistik. Penelitian positif ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi pengaruh *Earning Per Share* dan *Return on Equity*

terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dikaji dari dua perspektif teoritis dan praktis. Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan juga menjadi alat untuk mempengaruhi kebijakan yang akan diambil untuk mendorong investor mengalihkan uangnya dari bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Mempelajari dampak EPS dan ROE terhadap saham-saham perbankan BUMN yang terdaftar di harga bursa efek Bursa Efek Indonesia merupakan usaha yang bermanfaat yang menambah pemahaman kita tentang industri jasa keuangan.

#### **b. Bagi Universitas**

peneliti ini semoga bisa memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi akuntansi serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

#### **c. Bagi perusahaan Perbankan BUMN**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk memahami dampak EPS dan ROE terhadap harga saham pada BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



d. Bagi investor

Karena akan mendidik mereka tentang keadaan perusahaan saat ini dan strategi yang digunakan untuk menguntungkan pemegang saham, studi ini harus diperhitungkan oleh calon investor sebelum melakukan investasi.

## **I.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Jl. Mayjen Haryono No.193 di lingkungan Dinoyo Kec. Lowokwaru di kota Kota Malang. EPS diperlakukan sebagai variabel bebas dalam analisis ini, Sedangkan harga saham diperlakukan sebagai variabel dependen. Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh income per share dan return on equity terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFPE.
- Arifin, Nita Fitriani, and Silviana Agustami. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2014)." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4(3): 1189– 1210.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta; Erlangga.
- Dermawan, A., & Rahmatullah, A. S. (2017). Pengaruh Net Profit Margin (npm) dan Capital Adequacy Ratio (car) terhadap harga saham. 4(1).
- Dewi, Putu Dina Aristya dan I.G.N.A Suryana, (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *EJurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 4.1, ISSN: 2302 – 8556.
- Ghozali, Iman. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponogoro.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal (Edisi 2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Risnaningsih, R., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Return on Assets, Firm Value, and Good Corporate Governance: Empirical at Foreign Exchange Banks In Indonesia. *Management and Economics Journal*, 4(1), 25-32.
- Rahmawati, D. (n.d.). (2021). Resiko Yang Sering Terjadi Saat Berinvestasi dan Cara Mengatasinya.
- Risnaningsih, R., Du Goma, C. V., & Suhendri, H. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 427-437.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (MIX Methods)*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh* [Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1/DISERTASI> - HENDRIK SUHENDRI - S3 AKUNTANSI - FEB UB.pdf
- Suhendri, H., Risnaningsih., & Iyel, I. 2022. Analysis of Financial Performance of Conventional and Islamic BUMN Banks Before and During the Covid-19 Pandemic. *(MEC-J) Management and Economics Journal*, Vol. 6 (2): 147 – 156.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>